

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari obyeknya, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.¹ Jadi, penelitian ini adalah suatu jenis penelitian lapangan yang langsung berhubungan dengan objek yang penulis teliti untuk mendapatkan data yang riil dan bersifat kuantitatif tentang motivasi kerja dan kesejahteraan terhadap kinerja guru di SDN Gugus Sultan Agung Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala, di mana data yang diperoleh kemudian dituangkan dalam bentuk angka statistik untuk dianalisis dengan menggunakan analisis statistik.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.² Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri se Gugus Sultan Agung di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati yang berjumlah 132 orang.

Sedangkan sampel adalah seluruh anggota populasi dengan menggunakan sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua

¹ Arikunto, Suharsimi, 1992, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992), hlm. 67.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke 16, (Bandung: Alfabeta, 2013), 117.

³ *Ibid*, hlm. 118.

anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴ Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri se Gugus Sultan Agung di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati yang berjumlah 132 orang.

C. Variabel dan Indikator

1. Motivasi Kerja (X_1) dengan indikator :

a. Motivasi Internal

- 1) Tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas.
- 2) Melaksanakan tugas dengan target yang jelas.
- 3) Memiliki tujuan yang jelas dan menantang.
- 4) Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya.
- 5) Memiliki perasaan senang dalam bekerja.
- 6) Selalu berusaha untuk mengungguli orang lain.
- 7) Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakan.

b. Motivasi Eksternal

- 1) Selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya.
- 2) Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya.
- 3) Bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif.
- 4) Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan

2. Kesejahteraan (X_2) dengan indikator :

- a. Terpenuhi kebutuhan fisiologi
- b. Terpenuhi kebutuhan keamanan
- c. Terpenuhi kebutuhan sosial
- d. Terpenuhi kebutuhan akan penghargaan
- e. Terpenuhi kebutuhan aktualisasi diri
- f. Terpenuhi jaminan sosial.
- g. Terpenuhi keadilan sosial.

⁴ *Ibid*, hlm. 124-125.

- h. Terpenuhi layanan pendidikan dan kesehatan gratis
 - i. Dipertahankannya tingkat *full employment* bagi angkatan kerja.
 - j. Memiliki fasilitas, kelompok berpenghasilan rendah disubsidi
3. Kinerja (Y) dengan indikator :
- a. Merencanakan program pembelajaran
 - b. Melaksanakan/mengelola proses belajar mengajar
 - c. Menilai kemajuan proses belajar mengajar
 - d. Menguasai bahan pelajaran
 - e. Berdisiplin melaksanakan tugas
 - f. Rajin dan ulet bekerja
 - g. Berusaha memperoleh hasil kerja sebaik-baiknya
 - h. Kreatif
 - i. Kecepatan/ketepatan kerja
 - j. Kemampuan kerja

Indikator-indikator di atas diukur dengan skala pengukuran yang Likert dengan memberikan skor, yaitu :

<u>Jawaban</u>	<u>Skor</u>
a. Sangat Sering	5
b. Sering	4
c. Kadang-Kadang	3
d. Kurang	2
e. Tidak Pernah	1

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. dengan cara mengajukan daftar pertanyaan secara tertulis yaitu dengan daftar pertanyaan atau angket. Angket ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang

motivasi kerja (variabel X_1), data tentang kesejahteraan (variabel X_2) dan data tentang kinerja guru (variabel Y).

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diteliti. Observasi ini peneliti gunakan untuk melengkapi data tentang motivasi dan kesejahteraan serta kinerja guru di SD Negeri se Gugus Sultan Agung di Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas, yaitu pengujian tingkat ketepatan menggunakan alat pengukur terhadap suatu gejala atau kejadian. Uji yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dengan bantuan komputer (Program SPSS), bila koefisien korelasi atau r hitung $> r$ tabel maka dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila r hitung $\leq r$ tabel maka dinyatakan tidak valid.⁵ Sedangkan uji reliabilitas, yaitu istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukur relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Uji yang digunakan adalah *Cronbach Alfa* dengan bantuan komputer (Program SPSS). Menurut Imam Ghozali, instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel bila pengujian tersebut menunjukkan alpha lebih dari 0,7.⁶

2. Uji Kelayakan Model

a. Koefisien determinasi

Koefisien Determinasi (*adjusted R²*) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

⁵ Sugiyono, *Ibid*, 335.

⁶ Imam Ghozali, *Analisis Multivariat SPSS*, Edisi Ketiga, (Semarang : BP – UNDIP, 2011), hlm. 20.

b. Uji F

Kriteria yang digunakan :

- Jika nilai F hitung $>$ F tabel , maka signifikan dan jika nilai F hitung $<$ F tabel, maka tidak signifikan
- Jika angka signifikansi $< \alpha = 0,05$, maka signifikan dan jika angka signifikansi $> 0,05$, maka tidak signifikan.

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian yang bersifat kuantitatif, maka dipergunakan metode statistik, yang meliputi sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilaksanakan dengan menyusun tabel-tabel distribusi frekuensi jawaban setiap variabel penelitian. Selanjutnya data yang telah terkumpul dimasukkan dalam tabel distribusi untuk memperoleh perhitungan dan sekaligus mempermudah membaca data yang ada dalam rangka pengolahan data selanjutnya.

Dalam analisis pendahuluan ini penulis ingin menguji rumusan masalah yang pertama dan kedua dengan mencari distribusi frekuensi hasil angket untuk diuji dengan rumus statistik deskriptif. Adapun langkah-langkahnya adalah:

a. Melakukan penskoran (*scoring*).

Tahap awal dalam analisis pendahuluan adalah skoring dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternative jawaban yang berjumlah 5 kategori.⁷

Adapun kriteria alternatif jawaban dan skornya adalah sebagai berikut :

- a) Untuk alternatif jawaban sangat sering diberi skor 5
- b) Untuk alternatif jawaban sering diberi skor 4
- c) Untuk alternatif kadang-kadang diberi skor 3

⁷ Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), hlm. 197.

- d) Untuk alternatif kurang diberi skor 2
- e) Untuk alternatif tidak pernah diberi skor 1

Penggunaan skor tersebut dimaksudkan agar mempermudah dalam penghitungan. Adapun hasil penskoran tersebut dimasukkan dalam tabel distribusi frekwensi nilai angket tentang motivasi kerja, kesejahteraan dan kinerja.

- b. Mencari *mean* nilai observasi tentang motivasi kerja, kesejahteraan dan kinerja dengan rumusan sebagai berikut⁸:

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

- c. Membuat interval untuk menentukan kategori nilai motivasi kerja, kesejahteraan dan kinerja.

Adapun rumus dalam menentukan kategori ini adalah⁹:

$$Interval = \frac{nt - nr + 1}{N}$$

2. Analisis Uji Hipotesis

Dalam analisis ini penulis ingin membuktikan kebenaran hipotesis, yaitu dengan menggunakan analisis regresi dua prediktor dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Cacah kasus

m = Cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor.¹⁰

⁸ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 30.

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 5.

Adapun langkah-langkah yang penulis gunakan dalam analisis adalah :

- a. Menentukan data variabel X_1 , X_2 dan variabel Y
- b. Menghitung koefisien pengaruh variabel X_1 , X_2 terhadap variabel Y
- c. Mengambil data-data dari tabel kerja koefisien (X_1 , X_2) dan kinerja guru (Y).
- d. Mencari korelasi antara kriterium Y dengan predictor dan prediktor dengan rumus umum sebagai berikut :

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$ = koefisien antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien predictor X_1

a_2 = koefisien predictor X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

- e. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak, mengkonsultasikan pada tabel r – teoretik
- f. Mencari persamaan regresinya untuk prediksi dengan rumus regresi dua prediktor dengan menggunakan *metode deviasi*
 $y = a_1 x_1 + a_2 x_2$ dengan mencari persamaan simultan :
 - (1) $\sum x_1 y = a_1 \sum x_1^2 + a_2 \sum x_2 x_1$
 - (2) $\sum x_2 y = a_1 \sum x_1 x_2 + a_2 \sum x_2^2$
- g. Setelah itu penulis membuat *Analisis Variansi Garis Regresi* dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

$$JK_{reg} = R^2(\sum y^2)$$

$$db_{reg} = m = 1$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$db_{res} = N - m - 1$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$\text{Jadi } F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \text{ }^{11}$$

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut adalah merupakan interpretasi lanjutan yang didasarkan atas hasil uji hipotesis. Dari hasil perhitungan F_{reg} observasi dibandingkan dengan F tabel. Apabila F_{reg} observasi sama dengan atau lebih besar dari harga tabel F tabel pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 %, maka H_a diterima sebaliknya H_0 ditolak.

¹¹ *Ibid*, hlm. 13.